DAILY MARKET WATCH

22 April 2026

Global Sentiment

Sentimen pasar global bergerak volatil dengan bias defensif, di tengah upaya AS mendorong pembicaraan damai lanjutan dengan Iran menjelang berakhirnya tenggat gencatan senjata. Amerika menyatakan optimisme dengan kehati-hatian dan memperpanjang gencatan senjata sembari menunggu proposal Iran, ketidakpastian tetap tinggi semenjak perundingan belum menghasilkan titik temu. Situasi geopolitik terkini membuat pasar sulit mem-price-in hasil akhir konflik dan mengambil posisi defensif. Risiko pasokan enegi terlihat masih tinggi meski terdapat opsi optimalisasi rute alternatif untuk minyak/gas Timur Tengah. Belum kembalinya blokade Selat Hormuz dan pemangkasan output minyak April Rusia membuat risk premium energi tetap ada. Risk premium energi turut membatasi penurunan harga minyak dan mempertahankan kekhawatiran inflasi energi global. Rilis data makro AS menunjukkan pending home sales dan retail sales Maret menguat, sebagian didorong harga bensin yang lebih tinggi, menegaskan ketahanan permintaan di tengah peningkatan tekanan biaya. Implikasi ketahanan premintaan AS tersebut membuat ekspektasi kebijakan The Fed tetap cautious berdasarkan data. Di pasar valuta, USD cenderung subdued akibat fokus pasar tertuju pada negosiasi gencatan senjata, sementara JPY tertekan oleh penundaan normalisasi kebijakan BOJ. Di pasar keuangan, arus modal global bergerak fluktuatif atas pemberitaan global, Wall Street sempat tertekan ketika perundingan perangmenemui jalan buntu, dentan rotasi tematik (termasuk AI) menopang sebagian indeks. Arus modal global bersifat selektif, dengan preferensi ke kualitas dan likuiditas; emas berfluktuasi mengikuti perkembangan risiko geopolitik dan suku bunga.

Domestic Sentiment

Sentimen domestik bergerak defensif secara terkelola, ditopang komunikasi kebijakan fiskal di tengah tekanan global dan volatilitas nilai tukar. Purbaya menegaskan defisit APBN akan dijaga ketat agar tidak melampaui 3% PDB, sekaligus menyampaikan strategi fiskal Indonesia kepada IMF dan lembaga pemeringkat dunia untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan investor. Pemerintah juga menolak tawaran pinjaman besar dari IMF/World Bank, menegaskan fokus pada kemandirian pembiayaan dan kehati-hatian pengelolaan utang. BI diperkirakan mempertahankan BI-Rate dalam RDG 22 April untuk menjaga rupiah dan ekspektasi inflasi, mengantisipasi volatilitas global dan risiko energi. Dari sisi pasar keuangan, rupiah menguat dua hari beruntun meski masih bertahan di atas Rp17.100/USD, mencerminkan stabilisasi jangka pendek seiring meredanya tekanan eksternal. Minat investor domestik terhadap SBN tetap solid, tercermin dari animo lelang SUN yang meningkat, menjadi jangkar penting di tengah aliran modal global yang masih selektif. Namun, Utang Luar Negeri Indonesia yang telah menembus Rp7.500 triliun membuat sensitivitas pasar terhadap volatilitas valuta asing tetap tinggi. Capital flow domestik masih bertahan meski investor asing selektif. OJK merespons keputusan MSCI memperpanjang review reformasi pasar saham RI hingga Juni, guna menjaga peningkatan persepsi struktural. Di sektor riil, investasi Q1-2026 dinilai kuat sebesar Rp498T sebagaii bantalan pertumbuhan di Tengah tekanan biaya berupa pergerakan rupiah, volatilitas energi, ketersediaan stok LPG, dan risiko harga BBM yang menekan industri. IMF mengkoreksi pertumbuhan ekonomi dan tetap mengapresiasi stabilitas makro. Kenaikan harga emas domestik turut mencerminkan preferensi defensif.

Historikal

USD/IDR	20/04	21/04	Δ %
Opening	17,180	17,130	-0.29%
Highest	17,185	17,150	-0.20%
Lowest	17,165	17,135	-0.17%
Closing	17,170	17,144	-0.15%
JISDOR	17,176	17,142	-0.20%

Currency	20/04	21/04	Δ %
USD/IDR	16,795	17,144	+2.08%
EUR/IDR	20,000	20,169	+0.85%
SGD/IDR	13,272	13,479	+1.56%
JPY/IDR	107.97	107.81	-0.15%

Price Index Update

Commodity	20/04	21/04	Δ %
Crude Oil (WTI)	89.61	92.13	+2.81%
Coal	132.60	132.90	+0.23%
Nickel	18,250	18,225	-0.14%
Copper	605	601	-0.59%
CPO	1550	1560	+0.65%

Safe Haven	20/04	21/04	Δ %
Gold	4,821	4,720	-2.09%
UST 10Y	4.25	4.29	+0.96%
USD/JPY	158.81	159.37	+0.35%
USD/CHF	0.7784	0.7810	+0.33%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Rabu (22/04) **17,130 – 17,180**

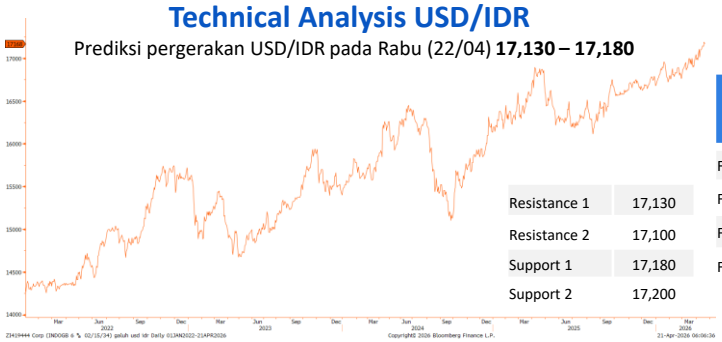

Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	20/04	21/04	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.29	6.29	0 Bps	98.10 / 98.41	6.05 / 5.90
FR0108 (10Y)	6.57	6.57	0 Bps	99.31 / 99.65	6.62 / 6.54
FR0106 (15Y)	6.68	6.68	0 Bps	103.88 / 104.29	6.69 / 6.64
FR0107 (20Y)	6.64	6.62	-2 Bps	105.19 / 105.66	6.68 / 6.62

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Selasa, 21 April 2026	UK	Unemployment Rate	Mar	5.2%	4.9%	5.2%	--
Selasa, 21 April 2026	EA	ZEW Economic Sentiment Index	Mar	-3.6	-20.4	-8.5	--
Selasa, 21 April 2026	US	Retail Sales MoM	Mar	1.4%	1.7%	0.7%	--
Rabu, 22 April 2026	JP	Balance of Trade	Mar	1.106 B ¥	--	5.73 B ¥	--
Rabu, 22 April 2026	UK	Inflation Rate YoY	Apr	3.3%	--	3%	--
Rabu, 22 April 2026	ID	Interest Rate Decision	Apr	4.75%	--	4.75%	--